

Pulau Tilan



Kawasan RIAU

Kabupaten Rokan Hilir, Riau

Sebuah pulau di Kabupaten Rokan Hilir ini disebut Pulau Tilan. Pulau ini merupakan salah satu objek andalan wisata bagi kabupaten yang beribukota Bagan Siapi-api ini, selain wisata Festival Bakar Tongkat dan Pulau Jemur yang telah banyak dikenali dan dikunjungi wisatawan.

Pulau ini bukan berada di tengah lautan, tetapi berada di tengah Sungai Rokan yang berair tenang yang terjaga keasriannya. Pulau Tilan terletak sekitar 21 Km dari Ujung Tanjung Kecamatan Tanah Putih ke arah Desa Rantau Bais, Kabupaten Rokan Hilir. Jika dihitung dari simpang Jalan Ujung Tanjung hanya berjarak 12 km menuju simpang Jalan Desa Rantau Bais. Berjarak 7 km dari Simpang Bukit Timah ke simpang jalan menuju Desa Rantau Bais.

Dari simpang jalan Desa Rantau Bais di Jalan Raya Lintas Timur Sumatera Pekanbaru - Medan, masuk sampai ke Pulau Tilan hanya berjarak 6 km, sangat dekat dan sangat tepat menjadi tempat wisata andalan. Jalan aspal, walaupun kecil, jalannya aspal tersebut telah sampai ke dermaga Pulau Tilan. Hal ini sangat memudahkan pengunjung untuk datang ke Pulau Tilan. Pulau Tilan itu sendiri terletak disebelah Desa atau Kepenghuluan Rantau Bais, yang dibelah oleh sungai Rokan.

Desa Rantau Bais sangat cocok menjadi desa wisata di Kabupaten Rokan Hilir karena merupakan desa yang tergolong masih alami, asri, belum banyak tersentuh dan dipengaruhi budaya asing. Rumah-rumah tua di Rantau Bais memiliki ciri khas arsitektur melayu dengan ukiran kayu yang tak hilang dan masih terus dipelihara. Desa ini juga terdapat sebuah mesjid yang sudah sangat tua. Selain itu, desa dengan potensi wisata alam ini letaknya tidak jauh dari jalan raya lintas Pekanbaru – Medan yang juga memiliki budaya adat istiadat masyarakatnya sangat unik dan menarik.

Menurut cerita orang tua-tua dahulu di daerah ini, bahwa Ikan Tilan inilah yang membentuk pulau ini, sehingga pulau ini dinamakan Pulau Tilan yang memiliki luas sekitar 500 hektar dengan kontur tanah hampir rata di semua tempat.

Di Pulau Tilan ketika sore hari, menjelang matahari terbenam ataupun di waktu malam akan terlihat temaram lampu rumah di tepi sungai bagaimana kunang-kunang berkerlap-kerlip.

Dengan fasilitas dermaga, perahu penyeberangan maupun perahu memancing dan dilengkapi jembatan apung, taman bermain, gazebo, volley pantai, serta lapangan golf mini, Pulau Tilan terus menggeliat. Pulau Tilan memiliki hutan alam yang asri dan lebat. Hutan ini sangat cocok menjadi lokasi bumi perkemahan maupun tempat penelitian ilmiah.

Pulau ini memiliki padang rumput luas yang sering dihinggapi oleh Burung Bangau Putih. Sebuah pohon besar di pinggir pantainya menambah keindahan pulau ini. Cocok untuk ber-selfie sendiri ataupun ber-wefie ria bersama teman dan sanak keluarga.

Untuk semakin meramaikan lokasi wisata ini, telah pula dilaksanakan Festival Pulau Tilan yang ke-V di tahun 2018 beberapa waktu lalu. Festival ini ditaja oleh Masyarakat Desa Rantau Bais dengan membentuk panitia dari masyarakat. Mereka bekerja bahu membahu untuk melaksanakan festival yang meriah ini. Festival yang diharapkan dapat mengembangkan potensi desa ini khususnya di bidang pariwisata. Hal ini tentu saja diharapkan berkembang pula perekonomian masyarakat.

Dukungan Generasi Pesona Indonesia Rokan Hilir (Genpi.Rohil), Dinas Pariwisata, Kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir dan Dinas Pariwisata Provinsi Riau sangat bagus dalam gelaran kegiatan tersebut. Hal ini semakin memacu semangat masyarakat untuk mengembangkan tempat-tempat wisata di Rantau Bais dan daerahnya lainnya di Rokan Hilir ini. Dengan berbagai rangkaian kegiatan tersebut, terbukti bahwa masyarakat sangat bersemangat dan peduli akan tempat-tempat wisata daerahnya. Kerja keras kawan-kawan Panitia dan Masyarakat Rantau Bais sangat patut diacungi jempol, didukung pengembangan dari Genpi.Rohil dengan Ketua Umum Jhony Charles dan Ketua Harian Padri serta dibantu kepengurusannya.

sumber : <http://www.riaumagz.com/>

Koordinat: [-6.2297465, 106.82951800000001](#)